

TUNGGU VERIFIKASI BKN

Segera Diumumkan 538 Formasi CASN dan PPPK

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul akan segera mengumumkan formasi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dalam waktu dekat.

Kepala Bidang Formasi, Pengembangan, dan Data Pegawai BKPPD Gunungkidul, M Farid Juni Haryanto mengatakan kebijakan tersebut sebagai tindak lanjut setelah BKN memberikan persetujuan atas kebutuhan ASN di Wilayahnya.

"Saat ini tinggal menunggu satu tahap lagi

yakni tahap verifikasi BKN. Sabtu 20 April kami kirim rincian formasi via aplikasi ke BKN. Kalau hasil verifikasi BKN sudah Oke baru kami umumkan," kata Farid dihubungi, Sabtu (20/4).

Tiga bulan lalu, Plt. Kepala BKN Haryomo Dwi Putranto telah menyampaikan bahwa terdapat tiga periode pelaksanaan CASN 2024 oleh

BKN.

Pengumuman dan seleksi administrasi, seleksi CASN dan Seleksi Kedisiplinan pada periode I dimulai pada pekan ketiga bulan Maret 2024.

Untuk periode II, Juni 2024, BKN akan mengumumkan dan menyeleksi berkas administrasi penerimaan CPNS dan PPPK. Sedangkan pada periode III, Agustus 2024 akan di-

laksanakan pengumuman dan seleksi administrasi penerimaan CPNS dan PPPK.

Meski BKN telah menyampaikan jadwal pelaksanaan CASN, BKPPD masih menunggu keputusan dan arahan dari Pemerintah Pusat terkait jadwal pembukaan pendaftaran CASN tersebut.

"Jumlah formasi CASN yang akan dibuka ada 538

formasi dengan rincian sebanyak 89 formasi untuk CPNS dan 449 PPPK," ujarnya.

Terkait dengan lowongan itu terbanyak untuk tenaga pengajar/guru, tenaga kesehatan, dan tenaga teknis. Tetapi nantinya kemungkinan masih ada perubahan karena ini akan dilihat dahulu hasil dari verifikasi BKN.

Sebelum penandatanganan

an Bupati Gunungkidul, Pemkab telah lebih dahulu mendapat persetujuan kebutuhan ASN di lingkungan Pemkab Gunungkidul tahun 2024 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB).

"Persetujuan prinsip diberikan untuk 538 formasi CASN dan PPPK," ujarnya. **(Bmp)**

JJLS RAWAN GESEKAN KELOMPOK

300 Jaga Warga Kapanewon Saptosari Dikukuhkan

WONOSARI (KR)- Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengingatkan, wilayah Kapanewon Saptosari yang dilalui jalur jalan lintas selatan (JJLS) rawan terjadinya gesekan antar kelompok dan kenakalan remaja. Hal ini karena mobilitas keluar masuknya orang baik menuju objek wisata dan perdagangan cukup tinggi.

Sehubungan dengan itu peran jaga warga cukup penting untuk menciptakan suasana kondusif dan mencegah kemungkinan terjadinya kenakalan remaja.

Hal ini dikatakan Bupati H Sunaryanta dalam pengukuhan Jaga Warga Kalurahan Jetis dan Kapek di lapangan Kapanewon Saptosari, Selasa (23/4). Hadir dalam acara ini Kasat Pol PP Edi Basuki SIP MSI, Penewu Saptosari Eko Prayitno



KR-Endar Widodo

Penandatanganan berita acara pengukuhan oleh Wakil Jetis dan Kepek Kapanewon Saptosari disaksikan H Sunaryanta.

SSos MM dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Sebanyak 300 jaga warga dari 12 pedukuhan di Kalurahan Kepek dan Jetis, Kapanewon Saptosari dalam acara pengukuhan.

Prosesi pengukuhan dalam upacara dengan Inspektur Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dilanjutkan dengan kata pengukuhan dan penandatanganan berita acara.

Kelompok jaga warga, lanjut Bupati H Sunar-

yanta, yang berada di tengah masyarakat dapat menjaga kerukunan, ketentraman dan peningkatan kesejahteraan.

Sebagaimana diketahui minggu lalu bupati sudah mengukuhkan 275 jaga warga di Kalurahan Wunung dan Wareng, Kapanewon Wonosari.

Akhir bulan ini dilanjutkan pengukuhan di Kapanewon Ngawen dan Ponjong.

(Ewi)

RUAS JALAN CLONGOP GUNUNGKIDUL-KLATEN

Dinormalisasi Ditarget Selesai Tahun 2024

WONOSARI (KR) - Ruas Jalan Gunungkidul-Klaten, Jawa Tengah dikenal ekstrem Tanjakan Clongop di Kapanewon Gedangsari tahun ini akan dinormalisasi dengan menelan anggaran Rp 64 miliar.

Kepala Dinas Perhubungan, Gunungkidul Rakhmadian Wijayanto mengatakan proyek pembangunan jalan baru tersebut untuk mengatasi tanjakan Clongop yang terjal sepanjang 2,5 kilometer. "Setelah dinormalisasi diharapkan memperlancar arus tranfortasi dan terbebas dari jalur rawan kecelakaan," katanya.

Terpisah Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Irawan Jatmiko menyatakan bahwa Tanjakan Clongop merupakan salah satu ruas jalan eskترم di Kabupaten Gunungkidul. Pasalnya tanjakan tersebut sangat curam dan berbahaya. Berkaitan

dengan kondisi ini, Pemerintah Propinsi DIY menormalisasi di tanjakan curam tersebut dan akan dilakukan penanganan oleh Dinas PUP ESDM DIY. Anggaran bersumber dari Dana Keistimewaan dengan pagu Rp 65 miliar. Nilai kontrak pengerjaannya sebesar Rp 59 miliar.

Pekerjaan utama dalam paket ini adalah memperbaiki kelaandaian, dari yang semula cukup curam menjadi lebih landai, sehingga tidak membahayakan pengguna jalan," imbuhnya.

Kabid Bina Marga Dinas PUPESDM DIY, Kwaryantini Ampeyanti Putri beberapa waktu lalu pengerjaan utama dalam paket tersebut melandaikan jalan sehingga tidak membahayakan pengguna jalan. Untuk ruas jalannya sebagian masih menggunakan jalan existing, dan untuk mengejar kelaandaian, sebagian lagi membangun jalan baru. "Direncanakan pengerjaan ditarget tahun 2024 ini selesai," terangnya. **(Bmp)**

PERTUNJUKAN RAKYAT DI TANJUNGSARI

Wujudkan Masyarakat Mandiri dan Berkarya

WONOSARI (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Gunungkidul menyelenggarakan Pertunjukan Rakyat di Dusun Bareng, Kemiri, Tanjungsari. Selasa (23/4). Kegiatan ini merupakan penyampaian informasi dan kebijakan yang dikemas dengan pertunjukan rakyat berupa pementasan kesenian.

"Seluruh masyarakat khususnya kaum perempuan terus berkarya, menjadi sosok yang mandiri, kreatif inovatif serta meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya melalui berbagai peran," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Dalam kesempatan ini bupati memberikan apresiasi kepada generasi muda Padukuhan Bareng yang tergabung dalam karang taruna. Karena memiliki potensi besar dalam mengembangkan



KR-Istimewa

Bupati H Sunaryanta saat di Dusun Bareng, Tanjungsari.

wilayah dengan kreatifitas yang dimiliki.

"Ini merupakan wujud peran serta masyarakat dalam pembangunan. Wujud peran serta pemerintah melalui kebijakan," ujarnya.

Melalui Dinas Kominfo lanjut buati, akan membangun jaringan internet di wilayah Padukuhan Bareng. Diharapkan dengan akses internet yang memadai masyarakat khususnya kaum perempuan mampu mengem-

bangkan diri melalui teknologi. "Harapan saya tidak hanya smart city namun progam ini menyasar hingga padukuhan dan desa atau smart village," ucapnya. Sementara Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul, Setiyo Hartato mengatakan Pertunjukan Rakyat atau Pertunra merupakan progam penyampaian informasi dan kebijakan yang dibalut dengan pertunjukan rakyat berupa pementasan kesenian. **(Ded)**

KEMENTAN BANTU POMPANISASI

Dorong Panen Padi 2 Kali Setahun

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menerima kunjungan dari Kementerian Pertanian untuk melihat upaya peningkatan potensi pertanian melalui program pompanisasi untuk 8 kapanewon.

Kunjungan kerja Staf Khusus Menteri Pertanian, Sam Herodian di lahan persawahan Pulutan, Wonosari diterima Wabup Gunungkidul Hery Susanto SKom MSi dan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Rismiyadi.

Menurut Stafsus Menteri Pertanian, Sam Herodian Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi untuk musim panen rata-ra-

ta satu kali dan bisa ditambah lagi agar bisa panen dua kali. Program pompanisasi salah satu cara paling tetap untuk meningkatkan produksi agar bisa panen minimal dua kali dalam setahun. Karena itu pihaknya berharap, program pompanisasi ini kedepan dapat meningkatkan potensi pertanian serta memperkuat ketahanan pangan nasional. "Kami berharap program ini bermanfaat bagi petani," ujarnya.

Merespon program dari Kementerian tersebut, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Rismiyadi mengaku bahwa kehadiran program dari



KR-Istimewa

Sam Herodian saat kunjungi lahan persawahan Pulutan, Wonosari.

Kementerian adalah yang sudah ditunggu-tunggu.

Saat ini sedang diidentifikasi, potensi pertanian yang biasanya hanya panen satu kali, akan didorong agar bisa lebih satu kali.

Dari Kementerian sen-

diri sudah menyanggupi membantu 26 pompa secara bertahap,

"Nantinya akan distribusikan ke 8 Kapanewon dan kedepan akan diusahakan lebih banyak lagi," terangnya.

(Bmp)

PENJARINGAN CABUP - CAWABUP PDIP

Tak Ada Istilah Putra Mahkota

PENGASIH (KR) - Kepala Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) DPC PDI Perjuangan Kulonprogo, Aris Syarifudin menegaskan, dalam proses penjarangan Bakal Calon Bupati - Wakil Bupati (Balon Capub-Cawabup) Pilkada 2024 mendatang, pihaknya akan memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi seluruh calon yang mendaftar lewat DPC PDIP setempat.

"Tidak ada istilah putra mahkota atau bintang yang bersinar terang di lingkungan DPC PDIP Kulonprogo dalam kaitannya pencalonan Bupati-Wabup Kulonprogo. Karena sesungguhnya semua tokoh yang mendaftar di PDIP kami berlakukan sama dan memiliki peluang sama," tegas pria yang akrab disapa Cilung saat menerima Aji Pangaribawa ST sebagai utusan H Novida Kartika Hadhi (NKH) ST saat mengambil formulir pendaftaran Balon Bupati Kulonprogo, di Sekretariat DPC PDIP Kulonprogo, Tobanan Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Selasa (23/4).

Selain akan membuka secara resmi pendaftaran



KR-Asrul Sani

Utusan NKH, Aji Pangaribawa (dua kanan) menerima formulir pendaftaran Cabup-Cawabup Kulonprogo dari Aris Syarifuddin.

Balon Bupati-Wabup awal Mei nanti, pihaknya juga terus melakukan komunikasi politik dengan sejumlah pengurus parpol dalam upaya membangun koalisi dalam Pilkada 2024.

"Kami sudah mengantongi sejumlah nama untuk Pilkada 2024. Nama-nama tersebut ada yang dari internal maupun eksternal PDIP Kulonprogo," ungkap Cilung.

Adapun nama-nama dari kalangan internal PDIP, meliputi Fajar Gegana, Akhid Nuryati dan NKH. Sedang dari eskternal ada nama Budi Gunawan berlatar belakang pengusaha, Direktur PDAM Juman-

toro serta Ketua PCNU Kulonprogo, Lukman Arifin Fathul Huda.

Dalam menindaklanjuti instruksi DPP PDIP, pihaknya sudah menjarung nama-nama tersebut sekaligus membangun komunikasi dengan mereka.

"Kami juga sudah membangun komunikasi dengan pengurus parpol di Kulonprogo. Langkah itu penting dalam menjalani proses Pilkada 2024, tujuannya.

Utusan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY, Novida Kartika Hadhi yakni Aji Pangaribawa menjelaskan, kehadirannya bersama sejumlah pendu-

kung NKH di DPC PDIP Kulonprogo menyerahkan surat resmi sekaligus mengambil formulir pendaftaran Balon Bupati Kulonprogo.

"Surat resmi dari Mas Novida menyatakan kesanggupannya maju dalam Pilkada 2024," kata Aji menambahkan NKH saat ini sedang Umroh.

Diungkapkan, NKH yang notabene kader PDIP Kulonprogo serius dan bersungguh-sungguh mendaftar Balon Bupati Kulonprogo.

Sejumlah alasan disampaikan di antaranya niat tulus untuk membangun Kulonprogo hingga pengalamannya di dunia politik.

"Beliau juga membangun komunikasi dengan sejumlah pengurus parpol dan berbagai tokoh masyarakat guna menyerap aspirasi masyarakat," jelas Aji.

Para pendukung NKH berharap niat Novida maju Pilkada 2024 terealisasi dan bisa melewati semua tahapan di internal PDIP.

"Mudah-mudahan nanti Mas Novida mendapat rekomendasi dari DPP PDIP," harapnya.

(Rul)

BURSA BACABUP-BACAWABUP

Kader Golkar Siap Rebut Kursi Bupati Gunungkidul

WONOSARI (KR)- Enam orang sudah mendaftar diri sebagai bakal calon bupati (bacabup) dan calon wakil bupati (bacawabup) lewat Partai Golkar. Salah satunya Anti Kumala Sari ST, anggota terpilih kader Partai Golkar dari daerah pemilihan (IV).

Dia mendaftarkan diri diiringi sejumlah pendukungnya. Lima yang lain, H Sunaryanta (bupati sekarang), Hery Susanto SKom MSi (wabup sekarang), Dr Supriyadi (Pendidik), Dadang Iskandar (politisi) dan Sugiyartono (wirausaha).

Partai Golkar membuka pendaftaran selama tiga

hari, Senin (22/4)-Rabu (24/4).

"Bagi yang akan mendaftar Rabu (24/4) merupakan hari terakhir," kata Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Gunungkidul Hery Nugroho SS, Selasa (23/4).

Setelah pendaftaran ditutup, DPD Partai Golkar akan melakukan pemeriksaan berkas pendaftaran. Dalam hal ini diverifikasi pendaftar bacabup dan bacawabup. Setelah kelengkapan administrasi terpenuhi, berkasnya akan dilaporkan ke Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar lewat Dewan Pimpinan Daerah (DPD) DIY untuk selanjutkan



KR-Endar Widodo

Anti Kumala Sari Kader Partai Golkar mendaftar Bacabup Gunungkidul.

akan deserve potensi dan elektabilitas.

Selanjutnya DPD Partai Golkar akan membuka ruang untuk koalisi dengan partai lain.

"Seperti anak sedang pacaran, parpol sebagai

orang tua mempersilahkan masing-masing bacabup dan bacawabup untuk mencari pasangan, kalau sudah ada kecocokan orang tua berembug dengan besan," tambahnya. **(Ewi)**